



Realisasi Pemberlakuan Peraturan Keselamatan Pelayaran Guna Memberi Rasa Aman Bagi Wisatawan Di Pelabuhan Labuan Bajo

P. Dwikora Simanjuntak¹⁾, R. Herlan Guntoro²⁾, P. Arif Hidayat³⁾, M. Ridwan⁴⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran
Jl. Marunda Makmur No. 1 Cilincing, Jakarta Utara, Jakarta 14150

disubmit pada : 13/12/2023

diterima pada : 15/12/2023

Abstract

Safety and security are crucial aspects in the development of tourist destinations. The increasing safety levels at Labuan Bajo port have a positive impact on enhancing the tourist experience and supporting economic growth in the region. This research aims to evaluate the implementation of maritime safety regulations and their impact on the sense of security among tourists at Labuan Bajo Port. The study employs descriptive statistical analysis and simple regression analysis to understand the relationship between the implementation of maritime safety regulations and tourists' perception of safety. The research findings indicate the validity of both safety regulation and safety perception data based on the comparison of calculated and tabulated values. With a Cronbach's alpha value > 0.70 , it can be concluded that the questionnaire items are reliable. Normality test results, with a significance value above 0.05 ($0.200 > 0.05$), suggest that the residual values are normally distributed. The linearity test yields a deviation from linearity value of $0.688 > 0.05$, leading to the conclusion that there is a linear relationship between independent and dependent variables.

Keywords: Maritime Safety Regulations, Sense of Security, Tourists, Labuan Bajo

Abstrak

Keselamatan dan rasa aman merupakan aspek penting dalam pengembangan destinasi wisata. Meningkatnya tingkat keselamatan di pelabuhan Labuan Bajo memiliki dampak positif dalam meningkatkan pengalaman wisatawan dan mendukung pertumbuhan ekonomi di daerah ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi realisasi pemberlakuan peraturan keselamatan pelayaran dan dampaknya pada rasa aman wisatawan di Pelabuhan Labuan Bajo. Penelitian ini dilakukan melalui metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi sederhana untuk memahami hubungan antara implementasi peraturan keselamatan pelayaran dan persepsi rasa aman wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing data validitas peraturan keselamatan dan rasa aman terhadap perbandingan r hitung dan r tabel dinyatakan valid. Sedangkan nilai cronbach's alpha $> 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa item kuisioner dinyatakan reliabel. Hasil uji normalitas bahwa data normal dilihat dari kolom signifikan menunjukkan angka $0.200 > 0.05$ dan dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hasil uji linieritas didapatkan nilai deviation from linierity sebesar $0,688 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa terdaapt hubungan yang linear antara variable bebas dan terikat.

Copyright ©2023, **METEOR STIP MARUNDA**, ISSN:1979-4746, eISSN:2685-4775

Kata Kunci : Peraturan Keselamatan Pelayaran , Rasa Aman, Wisatawan, Labuan Bajo

1. PENDAHULUAN

Pelabuhan Labuan Bajo, sebuah destinasi wisata yang sangat populer di Indonesia, telah

menarik minat ribuan wisatawan dari berbagai penjuru dunia (Feninsia et al., 2020; Kisanarti et al., 2021; Nyoko & Fanggidae, 2021; (Surya Wijaya, Komang Trisna Pratiwi Arcana, and Wayan Eka

Sudarmawan 2019);(Walpole 1997)(Sunarto et al. 2017)). Terletak di Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur, pelabuhan ini merupakan pintu gerbang menuju Taman Nasional Komodo yang menawarkan keindahan alam yang luar biasa. Setiap tahunnya, wisatawan baik domestik maupun internasional mengunjungi Pelabuhan Labuhan Bajo untuk menjelajahi keajaiban bawah laut, melihat Komodo, atau hanya menikmati panorama indah yang ditawarkan oleh tempat ini.

Namun, di balik pesona sebagai destinasi wisata yang menakjubkan, Pelabuhan Labuhan Bajo juga menghadapi tantangan dalam hal keselamatan pelayaran. Wisatawan yang berlayar dari pelabuhan ini dihadapkan pada risiko yang berpotensi mengancam keselamatan mereka, seperti kondisi cuaca yang tidak menentu, navigasi yang rumit, serta tingkat keselamatan kapal dan fasilitas pelabuhan. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan sejumlah peraturan yang bertujuan untuk meningkatkan keselamatan pelayaran di Pelabuhan Labuhan Bajo (Paikah, 2018; Weda, 2022; Wibowo et al., 2022).

Salah satu peraturan yang menjadi landasan hukum dalam pengaturan pelayaran di Indonesia adalah Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran. Undang-undang ini mengatur berbagai aspek pelayaran, termasuk keselamatan, keamanan, dan perlindungan lingkungan maritim. (Aguw 2013)(Deo Kawengian, Watulingas, and Muaja 2022)(Deo Kawengian, Watulingas, and Muaja 2022). Selain itu, pemerintah juga mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 Tahun 2002 Tentang Perkapalan yang mengatur tata cara dan persyaratan dalam pengelolaan perkapalan di Indonesia.

Pada tahun 2021, pemerintah Indonesia juga menerbitkan PP No. 31 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran (Harahap, Siregar, and Zulyadi 2022). Peraturan ini memberikan panduan lebih rinci tentang pengaturan pelayaran, termasuk persyaratan keselamatan, kualifikasi awak kapal, dan prosedur operasional. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan standar keselamatan pelayaran di seluruh pelabuhan di Indonesia, termasuk Pelabuhan Labuhan Bajo.

Selain peraturan-peraturan umum tersebut, terdapat juga peraturan yang secara khusus mengatur aspek keselamatan dan penggunaan kapal-kapal tertentu di Pelabuhan Labuhan Bajo. Misalnya, KM 65 Tahun 2009 Tentang Standar Kapal Non Konvensi mengatur persyaratan dan standar keselamatan yang harus dipenuhi oleh

kapal-kapal non konvensi yang digunakan di pelabuhan ini .

Lebih lanjut, Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: HK.103/2/8/DJPL-17 tentang Petunjuk Kapal Tradisional Pengangkut Penumpang dan Surat Edaran Nomor: 09/PK/AK/2019 tentang Kapal Layar Motor (KLM) Pengangkut Wisatawan juga memberikan pedoman dan petunjuk khusus dalam penggunaan kapal tradisional dan kapal layar motor sebagai sarana transportasi di Pelabuhan Labuhan Bajo.

Dalam konteks ini, penelitian yang kami lakukan bertujuan untuk menganalisis secara mendalam realisasi pemberlakuan peraturan keselamatan pelayaran di Pelabuhan Labuhan Bajo. Kami akan mengevaluasi sejauh mana peraturan-peraturan tersebut telah diimplementasikan dengan efektif di pelabuhan ini, serta efektivitasnya dalam memberikan rasa aman bagi wisatawan yang menggunakan layanan pelayaran di pelabuhan tersebut. Dalam proses penelitian ini, kami akan melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk otoritas pelabuhan, pemilik kapal, dan wisatawan yang pernah menggunakan jasa pelayaran di Pelabuhan Labuhan Bajo. Selain penelitian yang akan kami sajikan, penelitian terdahulu juga membahas tentang pentingnya rasa aman bagi wisatawan diantaranya (Ahmad Ginanjar, 2013; Antara et al., 2018; Fatimah Zuhra et al., 2015; Khalik, 2014; Roni Bare et al., 2020; Suaidah & Cahyono, 2013; Syarifuddin & Musafa, 2021; Wirajuna & Supriadi, 2017)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas pemberlakuan peraturan keselamatan pelayaran di Pelabuhan Labuhan Bajo dan kontribusinya dalam memberikan rasa aman bagi wisatawan. Selain itu, temuan dan rekomendasi dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan tindakan yang lebih efektif dalam meningkatkan keselamatan pelayaran di pelabuhan ini. Dengan demikian, wisatawan yang mengunjungi Pelabuhan Labuhan Bajo akan merasa lebih aman dan nyaman dalam menjelajahi keindahan alam yang menakjubkan di destinasi wisata ini.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Waktu dan Tempat Penelitian ini

dilaksanakan di labuan bajo pada bulan September 2023. Populasi dari penelitian ini adalah wisatawan dan operator Pelabuhan, dimana wisatawan berjumlah 40 dan operator Pelabuhan berjumlah 40. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan menggunakan kuesioner atau angket. Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara langsung dengan memberikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun kepada responden. Uji coba instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan merupakan data yang valid atau tidak valid. Uji reliabilitas data untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dengan melihat nilai Cronbach Alpha. Teknik analisis asumsi klasik pengujian prasyarat analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak, uji linearitas digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat. Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Uji Prasyarat Penelitian

3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu langkah yang dilakukan untuk menguji terhadap isi (content) dari sebuah instrument, tujuan dari uji validitas yaitu untuk mengukur ketepatan instrument yang akan dipergunakan dalam sebuah penelitian penelitian Sugiyono (2006). Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuisisioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Uji validitas pearson product moment menggunakan prinsip mengkorelasikan antara masing-masing item kuisisioner dengan skor total jawaban responden.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan begitu item pernyataan yang ada didalam angket dikatakan berkolerasi signifikan terhadap skor keseluruhan yang diperoleh, berarti item sebuah angket dapat dinyatakan valid. Apabila nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dari itu item pernyataan didalam sebuah angket tidak berkolerasi signifikan terhadap skor keseluruhan yang diperoleh, berarti item sebuah angket dianggap tidak valid. Cara mencari nilai r_{tabel} dengan $N = 40$ pada

signifikansi 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistic. Maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,312. Dasar pengambilan nilai signifikansi (Sig.) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ = valid dan Jika nilai signifikansi $> 0,05$ = tidak valid.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Peraturan Keselamatan

No Item	r_{hitung}	r_{tabel} 5%	Sig.	Kriteria
13	0,583	0,312	0,000	Valid
14	0,435	0,312	0,005	Valid
15	0,483	0,312	0,002	Valid
16	0,519	0,312	0,001	Valid
17	0,610	0,312	0,000	Valid
18	0,560	0,312	0,000	Valid
19	0,591	0,312	0,000	Valid
20	0,586	0,312	0,000	Valid
No Item	r_{hitung}	r_{tabel} 5%	Sig.	Kriteria
1	0,548	0,312	0,000	Valid
2	0,621	0,312	0,000	Valid
3	0,444	0,312	0,010	Valid
4	0,339	0,312	0,032	Valid
5	0,522	0,312	0,000	Valid
6	0,397	0,312	0,011	Valid
7	0,490	0,312	0,001	Valid
8	0,405	0,312	0,010	Valid
9	0,495	0,312	0,001	Valid
10	0,473	0,312	0,002	Valid
11	0,657	0,312	0,000	Valid
12	0,502	0,312	0,001	Valid

Berdasarkan pengambilan keputusan hasil uji validitas rasa aman dengan perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa 20 kuisisioner dinyatakan valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Rasa Aman

No Item	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Sig.	Kriteria
1	0,752	0,312	0,000	Valid
2	0,612	0,312	0,000	Valid
3	0,773	0,312	0,000	Valid
4	0,647	0,312	0,000	Valid
5	0,460	0,312	0,003	Valid
6	0,369	0,312	0,019	Valid
7	0,380	0,312	0,016	Valid
8	0,511	0,312	0,001	Valid
9	0,454	0,312	0,003	Valid
10	0,454	0,312	0,003	Valid
11	0,556	0,312	0,000	Valid
12	0,398	0,312	0,012	Valid
13	0,477	0,312	0,003	Valid
14	0,555	0,312	0,000	Valid
15	0,616	0,312	0,000	Valid
16	0,513	0,312	0,001	Valid
17	0,558	0,312	0,000	Valid
18	0,571	0,312	0,000	Valid
19	0,489	0,312	0,003	Valid
20	0,608	0,312	0,000	Valid

Berdasarkan pengambilan keputusan hasil uji validitas rasa aman dengan perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa 20 kuisisioner dinyatakan valid.

3.1.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen Husaini (2003). Uji realibilitas memiliki fungsi yaitu mengetahui tingkatan konsistensi dari sebuah angket yang dipakai oleh peneliti, sehingga angket tersebut bisa dihandalkan untuk mengukur variable penelitian meskipun dilakukan secara berkali-kali menggunakan angket dan kuisisioner yang sama. Uji reliabilitas dilakukan setelah item kuisisioner dinyatakan valid. Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuisisioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuisisioner tersebut dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item kuisisioner dalam suatu variable penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan dengan secara keseluruhan terhadap semua butir atau item pertanyaan yang terdapat di angket yang akan diteliti. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan terhadap uji reliabilitas yaitu apabila nilai dari Cronbch's Alpha > 0,70 maka angket atau kuisisioner bisa disebut reliabel. Sementara,

apabila nilai dari Cronbach's Alpha < 0,70 kuisisioner atau angket disebut tidak reliabel.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Peraturan Keselamatan

Cronbach's Alpha	N of Items
0,786	20

Berdasarkan pengambilan keputusan hasil uji reliabilitas nilai dari Cronbch's Alpha yaitu 0,786. Hal ini menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa item kuisisioner dinyatakan reliabel.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Rasa Aman

Cronbach's Alpha	N of Items
0,652	20

Berdasarkan pengambilan keputusan hasil uji reliabilitas nilai dari Cronbch's Alpha yaitu 0,652. Hal ini menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa item kuisisioner dinyatakan reliabel.

3.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan alat bantu SPSS26. Ketentuan dalam perhitungan normalitas ini adalah apabila taraf signifikan > 0,05 maka data tersebut normal, begitupun sebaliknya apabila taraf signifikan < 0,05 maka data tersebut tidak normal. Berikut hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS26.

Table 5 Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov (K-S)

		Unstandardized Residual
N		40
	Normal Parameters ^{a,b}	
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.62479948
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.063
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas, tampak nilai sig yang diperoleh dari hasil uji normalitas bahwa data normal dapat dilihat dari kolom signifikan menunjukkan angka $0.200 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3.1.4 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linear atau tidaknya sebaran data penelitian. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program SPSS26 dapat diketahui uji linearitas antara variabel bebas (peraturan keselamatan) dengan variabel terikatnya (rasa aman) dilihat dari deviation from linierity. Menurut kriteria dasar pengambilan kesimpulan jika nilai signifikansi pada deviation from linierity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikatnya sedangkan jika deviation from linierity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Dengan melihat tabel output ANOVA tabel seperti berikut:

Tabel 6 ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	199.552	13	15.350	1.050	.439
Linearity	67.172	1	67.172	4.595	.042
Deviation from Linearity	132.380	12	11.032	755	.688
	390.048	26	14.617		
	579.600	39			

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai deviation from linierity sebesar $0,688 > 0,05$ peraturan keselamatan terhadap rasa aman. Dalam penelitian ini terbukti bahwa peraturan keselamatan terhadap rasa aman terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dan terikat.

3.2. Hasil Penelitian dan Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menguji hipotesis penelitian dengan teknik analisis regresi sederhana menggunakan software SPSS26. Pada tahap ini peneliti menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar atau berapa persen varians variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai apakah secara keseluruhan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, dengan melihat signifikan atau tidaknya koefisien regresi dari variabel bebas.

Tabel 7 Variable dan Metode

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Peraturan Keselamatan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Rasa Aman

b. All requested variables entered.

Tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel peraturan keselamatan sebagai variabel independent dan rasa aman sebagai variabel dependen dan metode yang digunakan adalah metode Enter. Selanjutnya peneliti menganalisis adanya pengaruh peraturan keselamatan terhadap rasa aman atautakah tidak. Peneliti melihat besaran R quare untuk mengetahui berapa persen (%) varian variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Selanjutnya untuk tabel R Square, Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R) Variabel X dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.340 ^a	.116	.093	3.672

a. Predictors: (Constant), Peraturan Keselamatan

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,340. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,116, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Peraturan Keselamatan) terhadap variabel terikat (Rasa Aman) adalah sebesar 11,6%. Pengujian selanjutnya koefisien regresi (B), untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh dari variabel bebas. Sedangkan untuk mengetahui signifikansi tiap variabel dilihat dari kolom Sig, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel tersebut signifikan. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t Statistik)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	48.488	10.729		4.519
	Peraturan Keselamatan	.324	.145	.340	2.232

a. Dependent Variable: Rasa Aman

Tabel coefficients digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi dalam mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikansi koefisien regresi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Constant (a) sebesar 48,488 sedang nilai Peraturan Keselamatan (b / koefisien regresi) sebesar 0,324, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 48,488 + 0,324X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan Kostanta sebesar 48,488, mengandung arti bahwa nilai konsisten variable rasa aman adalah sebesar 48,488. Koefisien regresi X sebesar 0,324 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Peraturan Keselamatan, maka nilai Rasa Aman bertambah sebesar 0,324. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah positif.

Tabel 10 ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.172	1	67.172	4.981	.032 ^b
	Residual	512.428	38	13.485		
	Total	579.600	39			

a. Dependent Variable: Rasa Aman
b. Predictors: (Constant), Peraturan Keselamatan

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 4,981 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain terdapat pengaruh variabel Peraturan Keselamatan (X) terhadap variabel Rasa Aman (Y).

4. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa realisasi pemberlakuan peraturan keselamatan pelayaran di Pelabuhan Labuan Bajo memiliki dampak positif dalam memberikan rasa aman kepada wisatawan. Penerapan yang baik dari aturan-aturan keselamatan pelayaran bukan hanya meningkatkan keselamatan teknis, tetapi juga memperkaya pengalaman dan persepsi wisatawan terhadap destinasi tersebut. Hasil penelitian menegaskan bahwa upaya untuk meningkatkan dan memantau penerapan peraturan keselamatan pelayaran di pelabuhan ini dapat membantu meningkatkan daya tarik destinasi bagi para wisatawan dan mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Dalam konteks lebih luas, penelitian ini menyoroti pentingnya keselamatan maritim dalam industri pariwisata, dengan Pelabuhan Labuan Bajo sebagai studi kasus yang relevan. Hasil penelitian ini dapat memberikan

panduan bagi pihak berwenang dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan standar keselamatan maritim untuk memberikan pengalaman wisatawan yang lebih aman dan memadai di Pelabuhan Labuan Bajo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad Ginanjar, R. (2013). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN. *Hanata Widya*, 2(5), 1–11. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fip/article/view/614>
- [2] Antara, M., Yuni, &, & Prameswari, A. (2018). Push and Pull Factors of Tourists Visit the Tourism Destination of Bali, Indonesia. *Journal of Tourism and Hospitality Management*, 6, 112–120. <https://doi.org/10.15640/jthm.v6n1a11>
- [3] Fatimah Zuhra, U., Chair Meirina, I., & Kasmita. (2015). Tinjauan kebutuhan wisatawan di objek wisata pantai padang. *Home economics and tourism*, 10(3). <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jhet/article/view/5510>
- [4] Feninsia, M., Gabur, A., & Sukana, M. (2020). Manajemen Pariwisata di Pulau Padar, Taman Nasional Komodo, Labuan Bajo. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(2), 336–342.
- [5] Khalik, W. (2014). Kajian kenyamanan dan keamanan wisatawan di kawasan pariwisata kuta lombok. *Jurnal master pariwisata*, 1–13. http://www.portalkbr.com/nusantara/nusantenggara/2454763_4265.html
- [6] Kisnarti, E. A., Ningsih, N. S., Putri, M. R., Hendriati, N., & Box, C. (2021). Microplastic Observations in the Waters of Labuan Bajo-Gili Trawangan, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 925(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/925/1/012043>
- [7] Nyoko, A. E. L., & Fanggidae, R. P. (2021). The Potential And Opportunities Of Tourism Entrepreneurship In Labuan Bajo.

- Psychology and Education Journal*, 58(5), 612–617. www.psychologyandeducation.net
- [8] Paikah, n. (2018). Perlindungan hukum terhadap keselamatan penumpang kapal laut berdasarkan undang-undang nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran di indonesia. *Al-adaalah*, 3, 117–127.
- [9] Roni Bare, R., Akib, H., Hasim, D., & Mukmin, A. (2020). Competitive Advantage Of Local Potential-Based Tourism Destinations: Evidence From Indonesia Pjaee, 17(6) (2020) Competitive Advantage Of Local Potential-Based Tourism Destinations: Evidence From Indonesia. *Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 16567–16580.
- [10] Suaidah, I., & Cahyono, H. (2013). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI KABUPATEN JOMBANG. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1–16. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/3739/6301>
- [11] Syarifuddin, D., & Musafa. (2021). Nilai Daya Tarik Wisata Tanaman Organik. *Jurnal Kajian Pariwisata*, 3(1), 1–12. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/JIIP>
- [12] Weda, I. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan Pelayaran (Studi Pada KSOP Tanjung Wangi). *EBISMEN*, 1, 92–107.
- [13] Wibowo, H., Sugiharto, I., & Khamim, M. (2022, May 28). The Authority of Shipping in Creating Safety and Security of Shipping. *Proceedings of the 1st International Conference on Law, Social Science, Economics, and Education, MALAPY 2022, 28 May 2022, Tegal, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.28-5-2022.2320565>
- [14] Wirajuna, B., & Supriadi, B. (2017). PERANAN KELOMPOK SADAR WISATA UNTUK MENINGKATKAN KEAMANAN WISATAWAN (Studi Kasus di Jerowaru Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Pesona*, 2, 2541–5859.
- [15] Aguw, Randy Y.C. 2013. “TANGGUNG JAWAB SYAHBANDAR KESELAMATAN PELAYARAN DITINJAU DARI UU PELAYARAN NO.17 TAHUN 2008 TENTANG PELAYARAN.” *Lex Administratum* 1(1).
- [16] Deo Kawengian, Wisly, Ruddy Watulingas, and Harly S Muaja. 2022. “KEBIJAKAN HUKUM PIDANA DALAM PELANGGARAN PELAYARAN MENURUT UNDANG-UNDANG NO. 17 TAHUN 2008 TENTANG PELAYARAN.” *Lex Privatum* 10(5). <http://ilmupengetahuanumum.com/10-negara->
- [17] Harahap, Rahalim Raja Muda, Taufik Siregar, and Rizkan Zulyadi. 2022. “Analisis Hukum Terhadap Tanggungjawab Perusahaan Pemberi Izin Kapal Asing Sandar Di Pelabuhan Pada PT. Peln Cabang Lhokseumawe.” *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 5(1): 697–707.
- [18] Sunarto et al. 2017. *TRANSPORTASI AIR DAN DESTINASI WISATA*. ed. Bambang Istianto. Jakarta: Mitra Wacana Media. www.mitrawacanamedia.com.
- [19] Surya Wijaya, Nyoman, MM Komang Trisna Pratiwi Arcana, and I Wayan Eka Sudarmawan. 2019. “THE ROLE OF TOURISM DESTINATION AND HUMAN RESOURCES IN SUSTAINABLE TOURISM IMPLEMENTATION IN INDONESIA.” *JBHOST* 02: 228–37. <https://dx.doi.org/10.22334/jbhost.v5i2>.
- [20] Walpole, Matthew J. 1997. “Dragon Tourism in Komodo National Park, Indonesia: Its Contribution to Conservation & Local Development.” Durrell Institu of Conservation & Ecology, University of Kent. <https://kar.kent.ac.uk/86399/> (November 12, 2023).